

# Pengaruh Komponen Modal Intelektual Terhadap Net Peofit Margin

**Christopher Tan Toby**

**Leonard Pangaribuan**

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta 14350

## ABSTRAK

Persaingan yang berkembang mendorong sebagian besar organisasi untuk membangun sumber daya mereka agar memiliki pilihan untuk mendapatkan manfaat yang sangat besar. Penekanan pada modal intelektual menyoroti perbedaan penting antara perusahaan yang beroperasi di "lama" dan "baru" ekonomi, di mana nilai pasar primer di masa lalu berada dalam aset fisik, sedangkan nilai dalam ekonomi baru diciptakan dan dipegang terutama dari penerapan pengetahuan dan modal intelektual perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh komponen modal intelektual terhadap net profit margin. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang di dapat dari BEI. Tujuan Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik non-probability sampling dengan metode purposive sampling. Dengan teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji pooling, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. penelitian ini menunjukkan bahwa *value added capital employed* (VACA) dan *value added human capital* (VAHU) memiliki cukup bukti berpengaruh positif terhadap net profit margin. Sedangkan *struktural capital value added* (STVA) tidak cukup bukti berpengaruh positif terhadap net profit margin.

**Kata Kunci :** Modal Intelektual, VACA, VAHU, STVA, NPM

## ABSTRACT

Growing competition encourages most organizations to build up their resources in order to have options to get huge benefits. The emphasis on intellectual capital highlights an important difference between firms operating in the "old" and "new" economies, where past primary market value was in physical assets, whereas value in the new economy is created and held primarily from the application of the firm's knowledge and intellectual capital. . The purpose of this study was to examine the effect of the intellectual capital component on the net profit margin. This study uses secondary data obtained from BEI. Purpose The sampling technique used is a non-probability sampling technique with purposive sampling method. The data analysis technique used is descriptive statistical test, pooling test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination test. This study shows that value added capital employed (VACA) and value added human capital (VAHU) have sufficient evidence of a positive effect on net profit margin. While the structural capital value added (STVA) is not enough evidence of a positive effect on the net profit margin.

**Keywords:** Intellectual Capital, VACA, VAHU, STVA, NPM.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





## Pendahuluan

Dengan adanya persaingan bisnis yang semakin ketat dan teknologi yang bertumbuh sangat pesat, mengakibatkan perusahaan harus merubah cara mereka dalam berbisnis. Untuk terus bertahan, organisasi dengan cepat berubah dari bisnis yang bergantung pada (bisnis berbasis kerja) menjadi berbasis informasi (bisnis bergantung pada informasi dan teknologi), dengan kualitas dasar ilmu pengetahuan. Di samping perubahan finansial yang memiliki atribut ekonomi berbasis sains dengan penggunaan papan informasi, keberhasilan organisasi akan bergantung pada penciptaan perubahan dan kapitalisasi informasi itu sendiri. (Sawarjuwono, 2003).

Modal intelektual itu sendiri belum dikenal luas oleh perusahaan-perusahaan yang berada di Indonesia. Berkembangnya topik modal intelektual (intellectual capital) di Indonesia ketika munculnya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.19 (revisi 2000) tentang aktiva tidak berwujud. Menurut PSAK No. 19 (revisi 2000), aktiva tidak berwujud adalah aktiva non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif.

(Febrianty & Jovan, 2018) menyatakan bahwa VACA secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap NPM. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dan mengindikasikan bahwa capital employed (CE) yang ada pada perusahaan sektor mamim belum mampu berkontribusi dalam memberikan value added (VA) bagi perusahaan secara sinergi dengan NPM, akan tetapi dapat dinyatakan bahwa perusahaan telah mampu mengoptimalkan pengolahan dana yang tersedia. Pengaruh negatif dapat dikarenakan kinerja karyawan yang belum baik.

Menurut (Febrianty & Jovan, 2018) *Value Added Human Capital VAHU* secara parsial tidak berpengaruh terhadap (*Net Profit Margin*) NPM. Hal tersebut menunjukkan bahwa value added berupa gaji dan tunjangan yang diberikan perusahaan kepada pekerja belum mampu dalam meningkatkan pendapatan dan profit perusahaan.

Komponen yang ketiga adalah *Structural Value Added (STVA)* yang di dalam nya seperti struktur organisasi, database, rangkaian proses, strategi dan lain-lain. Perusahaan yang melakukan (*Stuktur Capital*) SC yang kuat akan memiliki budaya yang mendukung setiap individu-individu didalamnya untuk belajar lebih banyak dan mencoba hal baru.

## BATASAN MASALAH

1. Apakah Value Added Capital Employed (VACA) berpengaruh terhadap Net Profit Margin ?
2. Apakah Value Added Human Capital (VAHU) berpengaruh terhadap Net Profit Margin ?
3. Apakah Structural Capital Value Added (STVA) berpengaruh terhadap Net Profit Margin ?

## Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh VACA terhadap net profit margin.
2. Untuk mengetahui pengaruh VAHU terhadap net profit margin.
3. Untuk mengetahui pengaruh STVA terhadap net profit margin.



## KAJIAN PUSTAKA

### Teori stakeholder

Tujuan utama dari teori stakeholder yaitu untuk membantu manajer korporasi mengerti lingkungan stakeholder mereka dan melakukan pengelolaan dengan lebih efektif di antara keberadaan hubungan-hubungan di lingkungan perusahaan mereka. pada kenyataannya, inti dari keseluruhan teori stakeholder terletak pada apa yang akan terjadi ketika korporasi dan stakeholder menjalankan hubungan mereka menurut Ulum (2020:35).

### Teori Sinyal

Teori sinyal menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor dipasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Salah satu jenis informasi yang di keluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi signal bagi pihak di luar perusahaan, terutama bagi pihak investor adalah laporan tahunan menurut Ulum (2020:33-34).

### Teori Resource Based View

untuk menjelaskan bagaimana sumber daya berbasis pengetahuan dalam IC sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. RBV berpendapat bahwa sumber daya akan mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan jika sumber daya tersebut memiliki empat kriteria yang luar biasa yaitu bernilai (value), langka (Rare), tidak mudah ditiru (imperfectly inimitable), dan sulit untuk digantikan (difficult to substitute).

### Modal intelektual

Modal intelektual mencakup semua pengetahuan karyawan, organisasi dan kemampuan mereka untuk menciptakan nilai tambah dan menyebabkan keunggulan kompetitif berkelanjutan. Modal intelektual telah diidentifikasi sebagai seperangkat tak berwujud (sumber daya, kemampuan dan kompetensi) yang menggerakkan kinerja organisasi dan penciptaan nilai (Bontis, 1998) dalam (Rusli, 2018). pengetahuan *intellectual capital* pada akhirnya bisa dituangkan atau menghasilkan suatu modal yang nantinya akan menjadi asset perusahaan dan hak intelektual perusahaan.

### Human Capital

Menurut (Stewart 1998) dalam (Sawarjuwono & Kadir, 2003) Human capital merupakan lifeblood dalam modal intelektual. Disinilah sumber innovation dan improvement, tetapi merupakan komponen yang sulit untuk diukur. Human capital juga merupakan tempat bersumbernya pengetahuan yang sangat berguna, keterampilan, dan kompetensi dalam suatu organisasi atau perusahaan. Human capital mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut.

### Structural Capital

Structural capital merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan, misalnya: sistem operasional perusahaan, proses manufaktur, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk intellectual property yang dimiliki perusahaan.



## Capital Employed

*Capital employed* yaitu modal berupa hubungan yang baik antar investor, pelanggan, pemasok, dan lain sebagainya. Bagaimana sebuah hubungan menjadi sebuah modal dalam perusahaan. Dan bahkan modal pelanggan ini ada di setiap perusahaan tidak dilihat dari jenis usaha apa, karena semua perusahaan pasti ada interaksi dengan para orang-orang tersebut. *Capital employed* (CE) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya berupa capital asset yang apabila dikelola dengan baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

## Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan dalam penelitian ini menggunakan kinerja keuangan profitabilitas yang diprosikan dengan Net Profit Margin (NPM). NPM sebagai rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak. Oleh karena itu, NPM yang terus semakin besar menunjukkan bahwa perusahaan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan. Semakin besar rasio NPM, semakin baik kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang besar (Febrianty & Jovan, 2018).

## Hipotesis

Berdasarkan teori *stakeholder*, para stakeholder dalam proses pemanfaatan seluruh potensi yang dimiliki perusahaan juga memiliki kewenangan untuk mempengaruhi manajemen. *Value Added Capital Employed* (VACA) berpengaruh negatif terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Pengaruh negatif dapat dikarenakan kinerja karyawan yang belum baik. Modal intelektual diukur berdasar beban karyawan, kenaikan pada beban karyawan tanpa adanya peningkatan kinerja karyawan membuat modal intelektual menjadi berpengaruh negatif terhadap NPM, dikarenakan beban karyawan yang bertambah akan tetapi laba bersih tidak menunjukkan perubahan berarti.

### H1 : Value Added Capital Employed berpengaruh negatif terhadap Net Profit Margin

Berdasarkan Teori Sinyal, dapat disimpulkan bahwa bila perusahaan memberikan informasi yang bagus dan dengan menginformasikan pada pasar tentang keadaan kinerja mereka, maka secara tidak langsung akan berdampak terhadap sumber daya manusia bila SDM dalam perusahaan itu baik akan dapat meningkatkan profit bagi perusahaan sehingga perusahaan dapat memberikan sinyal-sinyal positif terhadap pertumbuhan perusahaan. *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh positif terhadap *Net Profit Margin* (NPM). *Human capital* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, artinya terdapat indikasi bahwa value added yang dihasilkan dari gaji dan tunjangan yang diberikan perusahaan kepada karyawannya mampu untuk meningkatkan pendapatan dan profit perusahaan.

### H2 : Value Added Human Capital berpengaruh positif terhadap Net Profit Margin

*Structural Capital* meliputi beberapa hal seperti sistem operasional, budaya, organisasi, filosofi manajemen, serta modal intelektual lain yang mempengaruhi proses kinerja karyawan. bahwa *Struktural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh positif terhadap *Net Profit Margin* (NPM). *Structural capital* berpengaruh positif terhadap NPM perusahaan, dapat diartikan bahwa semakin tinggi efisiensi perusahaan dalam mengelola structural capital, maka kinerja perusahaan akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

### H3 : Structural Capital Value Added berpengaruh positif terhadap Net Profit Margin.



## Metode Penelitian

### Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 sampai 2019. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) selama periode 2017-2019.
2. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan tidak lengkap periode 2017-2019.
3. Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2017-2019
4. Data ekstrim yang mengganggu penelitian selama periode 2017-2019

### VARIABEL PENELITIAN

#### Variabel Independen

##### Value Added Capital Employed (VACA)

Value Added Capital Employed (VACA) adalah rasio value added (VA) terhadap capital employed (CE). Dimana VA didapat dari selisih total penjualan dan pendapatan lain dengan beban dan biaya-biaya dalam perusahaan (selain beban karyawan). Sedangkan CE berasal dari ekuitas. Jadi rumus VACA adalah sebagai berikut :

$$VA = OP + EC + D + A$$

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

##### Value Added Human Capital (VAHU)

Value Added Human Capital (VAHU) adalah rasio dari value added terhadap human capital (HC). VAHU menunjukkan kemampuan human capital untuk meningkatkan nilai perusahaan. HC yang dimaksud yaitu beban karyawan yang dibayar oleh perusahaan. Sehingga rumus VAHU adalah sebagai berikut :

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

##### Structural Capital Value Added (STVA)

Structural Capital Value Added (STVA) menunjukkan besar kontribusi Structural Capital (SC) dalam menciptakan nilai pada perusahaan. STVA mengukur jumlah SC yang dibutuhkan dalam menghasilkan satu rupiah dari VA dan STVA juga mengindikasikan keberhasilan SC dalam menciptakan nilai pada perusahaan. Sehingga rumus nya adalah sebagai berikut :

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$



## Variabel Dependen

Variable dependen merupakan variable yang akan menjadi akibat yang dikarenakan adanya variable bebas atau variable independent. Variable dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan Net Profit Margin (NPM). NPM menunjukkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba dari hasil penjualan mereka. Dalam penelitian ini rumus yang di pakai yaitu :

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan Netto}}$$

Keterangan :

NPM = Net Profit Margin

Laba bersih setelah pajak = Laba bersih setelah pajak

Penjualan Netto = Penjualan bersih

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau dari pihak lain untuk menjadi sampel penelitian ini. Data sekunder pada umumnya terdapat bukti atau catatan laporan historis yang disusun dalam bentuk dokumen yang sudah dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini di peroleh dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama 2017-2019 yang di peroleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Teknik deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi atas data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, minimum, dan maksimum.

2. Uji pooling

Uji pooling dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam pengujian data dapat dilakukan sekaligus (digabung) atau dilakukan terpisah untuk masing-masing tahun penelitian.

3. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik terdiri atas uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas.

4. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat, serta menunjukkan arah hubungan antara variable terikat dan variabel bebas. Analisis ini dirumuskan dalam model regresi sebagai berikut:

$$NPM = \beta_0 + \beta_1 VACA + \beta_2 VAHU + \beta_3 STVA + \varepsilon$$



Keterangan :

- Ⓒ NPM = *Net Profit Margin*
- VACA = *Value added Capital Employed*
- VAHU = *Value added human capital*
- STVA = *Structural Capital Value Added*
- $\beta_0$  = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi masing-masing variable
- $\varepsilon$  = error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### Uji Statistik Deskriptif

Gambaran atas data berupa nilai rata-rata, standar deviasi, nilai tertinggi dan terendah pada thin capitalization, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan sebagai variabel-variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 1.

#### Uji Pooling

Pengujian data penelitian dapat dilakukan pengujian tiga tahun secara bersama sama, dikarenakan pada hasil pengujian pooling terdapat nilai Sig. yang tmemenuhi syarat ( $< 0,05$ ) seperti yang terdapat pada tabel 2.

#### Analisis Regresi linear Berganda

Pengujian analisis regresi berganda dilakukan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variable atau lebih dan menunjukkan arah hubungan antara variable dependen dengan variable independent. Berdasarkan output tabel 3 dinyatakan bahwa  $NPM = 0,26 + 0,148 VACA + 0,014 VAHU + (-0,011 STVA)$ .

#### Uji Statistik F

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat nilai sig. yang diperoleh dari pengujian statistk F lebih kecil dari 5% (0,05) yaitu sebesar 0,000. Dari hasil tersebut dapat di artikan model regresi layak digunakan dan terbukti bahwa *variable value added capital employed, value added human capital, dan structural capital value added* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Net Profit Margin.

#### Uji Statistik t

Berdasarkan tabel 5, dapat di lihat Nilai signifikan (two tailed) untuk variable value added capital employed (X1) yaitu 0,001. Nilai signifikan (one tailed) yang diperoleh lebih kecil dari 5% (0,05) yaitu sebesar 0,0005. hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 1 diterima (tolak Ho), yang arti nya value added capital employed terbukti berpengaruh positif terhadap net profit margin.

Nilai signifikan (two tailed) untuk variable value added human capital (X2) yaitu 0,046. Nilai signifikan (one tailed) yang diperoleh lebih besar dari 5% (0,05) yaitu sebesar 0,023. hasil tersebut

menunjukkan bahwa hipotesis 2 diterima (tolak  $H_0$ ), yang artinya *value added human capital* terbukti berpengaruh positif terhadap *net profit margin*.

Nilai signifikan (two tailed) untuk variabel *Struktural capital value added* ( $X_3$ ) yaitu 0,191. Nilai signifikan (one tailed) yang diperoleh lebih besar dari 5% (0,05) yaitu sebesar 0,0955. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 3 ditolak (tidak tolak  $H_0$ ), yang artinya terbukti *Structural capital value added* Negatif tidak berpengaruh terhadap *net profit margin*.

### Uji Koefisien Determinasi

Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat di tabel 6, nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,476 yang artinya 47,6% variasi *Modal Intelektual* dijelaskan oleh *value added capital employed* (VACA), *value added human capital* (VAHU), dan *structural capital value added* (STVA). Sedangkan sisanya, sebesar 52,4% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

### Pembahasan

#### 1. Pengaruh *value added capital employed* terhadap *net profit margin*

Hasil uji statistik *t* menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,148 dengan nilai signifikansi (one tailed) yang lebih kecil dari 5% (0,05) yaitu sebesar 0,0005. Dari hasil tersebut, *value added capital employed* artinya terbukti berpengaruh positif terhadap *net profit margin*. Dengan adanya peningkatan kinerja karyawan membuat modal intelektual berpengaruh positif terhadap NPM. Jika suatu *capital employed* rendah maka *value added capital employed* suatu perusahaan akan tinggi. Tetapi jika *capital employed* suatu perusahaan itu tinggi maka *value added capital employed* suatu perusahaan akan rendah. Namun dalam penelitian ini menghasilkan *value added capital employed* yang tinggi maka *net profit margin* akan meningkat pada perusahaan makanan dan minuman tersebut.

Hasil ini menandakan bahwa rata-rata perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode tersebut dapat memanfaatkan modal yang ada pada perusahaan tersebut secara optimal sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, kinerja keuangan perusahaan yang dimaksudkan dalam hal ini adalah *net profit margin* (NPM) yang ikut meningkat.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dan mengindikasikan bahwa *value added capital employed* terbukti berpengaruh negatif terhadap *net profit margin*. Dapat dikarenakan kinerja karyawan yang belum baik sehingga berpengaruh negatif (Febrianty & Jovan, 2018).

#### 2. Pengaruh *value added human capital* terhadap *net profit margin*

Hasil uji statistik *t* menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,14 dengan nilai signifikansi (one tailed) yang lebih besar dari 5% (0,05) yaitu sebesar 0,023. Dari hasil tersebut *value added human capital* artinya terbukti berpengaruh positif terhadap *net profit margin*. Dimana ketika *human capital* perusahaan tinggi maka akan mempengaruhi *value added human capital* suatu perusahaan rendah, akan tetapi jika *human capital* suatu perusahaan rendah maka *value added human capital* suatu perusahaan tinggi.

Menandakan bahwa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode tersebut telah mampu memberdayakan sumber daya manusianya untuk meningkatkan kinerja keuangannya, sehingga *net profit margin* juga meningkat.





Hal tersebut menunjukkan bahwa value added berupa gaji dan tunjangan yang diberikan perusahaan kepada pekerja mampu meningkatkan pendapatan dan profit perusahaan. Artinya gaji dan tunjangan mampu untuk meningkatkan pendapatan dan profit (Monica & Andika, 2015).

### 3. Pengaruh struktural capital value added terhadap net profit margin

Hasil uji statistik t menunjukkan koefisien regresi sebesar -0,11 dengan nilai signifikansi (one tailed) yang lebih besar dari 5% (0,05) yaitu sebesar 0,0955. Dari hasil tersebut tidak tolak  $H_0$  yang artinya, struktural capital value Added tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukan Structural capital pada perusahaan makanan dan minuman kurang mendominasi. Sehingga tidak sesuai dengan hipotesis penelitian, karena hipotesis penelitian sebelumnya menunjukkan pengaruh positif sedangkan hasil penelitian menunjukkan negative tidak berpengaruh. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi efisiensi perusahaan dalam mengelola structural capital maka structural capital value added akan rendah, tetapi jika structural capital suatu perusahaan rendah maka structural capital value added akan semakin tinggi.

Namun pada penelitian sekarang menandakan bahwa perusahaan makanan dan minuman masih kurang mampu dalam meningkatkan efisiensi perusahaan dalam mengelola structural capital sehingga masih tidak berpengaruh terhadap net profit margin. Temuan ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, Menurut (Monica & Andika, 2015) bahwa Struktural Capital Value Added (STVA) berpengaruh positif terhadap Net Profit Margin (NPM).

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat cukup bukti bahwa Value Added Capital Employed (VACA) berpengaruh positif terhadap Net Profit Margin (NPM).
2. Terdapat cukup bukti bahwa Value Added Human Capital (VAHU) berpengaruh positif terhadap Net Profit Margin (NPM).
3. Tidak cukup bukti bahwa Structural Capital Value Added (STVA) berpengaruh positif terhadap Net Profit Margin (NPM).

### SARAN

Berdasarkan kesimpulan serta pembahasan dan hasil penelitian yang dilakukan di bab sebelumnya, dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi para peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini, untuk dapat mempertimbangkan ukuran kinerja keuangan lainnya, objek penelitian lain selain perusahaan makanan dan minuman, menambah jumlah sampel perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian, serta memperpanjang periode waktu penelitian selanjutnya misalnya lima tahun, sehingga dapat dilakukan analisis yang lebih objektif.
2. Bagi perusahaan, agar dapat meningkatkan struktur organisasi perusahaan khususnya sektor makanan dan minuman. Dengan meningkatkan pelatihan-pelatihan organisasi yang lebih terstruktur dan lebih terarah tujuan suatu perusahaan diharapkan mampu memberikan kontribusi yang baik untuk kinerja keuangan perusahaan ke depannya.



**DAFTAR PUSTAKA**

Audreylia, J., & Ekadjaja, A. (2014). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi*, XVIII(10), 286–301.

Böse, S., & Thomas, K. (2007). Applying the Balanced Scorecard for Better Performance of Intellectual Capital. *Journal of Intellectual Capital*, 8(4), 653–665.

Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2017). *Metode Penelitian Bisnis* (12th ed.). Salemba Empat.

Farih, R. (2010). Pengaruh Intellectual Capital (Ic) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Masuk Dalam Daftar Bei) Skripsi. *Universitas Sebelas Maret, Ic*.

Febrianty & Jovan, F. (2018). Pengaruh intellectual capital terhadap profitabilitas perusahaan sektor makanan dan minuman di indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 7(April), 45–56.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Habibah, B. N., & Riharjo, I. B. (2016). Pengaruh Intellectual Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(Ic), 1–16.

Jayanti, L. & Binastuti, S. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 22(3), 228970.

Jayati, S. E. (Universitas N. Y. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perdagangan. Skripsi Yang Dipublikasi.an Perdagangan. *Skripsi Yang Dipublikasi*.

Monica & Andika Yos Sudarso. (2015). *Analisis VAHU, STVA, VACA dan tingkat pertumbuhan intelektual terhadap NPM dan ROE*. Jakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
 Katalog Pustaka IBIKKG (Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



Nabilah, N. A. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Pengaruh*

*Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Semen Yang Terdaftar*, 5, 1–13.

Nevianty, S., Dan, D., Feb, A., & Muhammadiyah, U. (2019). *90 Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 1 (No. 1), 2019. 1(1), 90–101.

Nur Rahmah, A. (2013). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Nurhayati, E., Arifin, B., & Mulyasari, W. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Di Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Competitive Advantage Sebagai Variabel Intervening. *Tirtayasa Ekonomika*, 14(1), 1.

<https://doi.org/10.35448/jte.v14i1.5424>

Public, A. (1998). Measuring The Performance of Intellectual Potential in the Knowledge Economy. *The 2nd" World Congress on the Management of Intellectual Capital"*.

Ramdani, F., Enas, & Darna, N. (2019). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt. Mayora Indah Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017). *Business Management And Entrepreneurship Journal*, 1(3), 91–102.

Rusli, G. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 - 2015. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 245. <https://doi.org/10.24912/jmie.v2i1.1047>

Sawarjuwono, T. (2003). Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran Dan Pelaporan (Sebuah Library Research). *Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran Dan Pelaporan (Sebuah Library Research)*, 5(1), 35–57.

Sirojudin, Gatot Ahmad; Nazaruddin, I. (2014). Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Nilai dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15(2), 77–89. <https://doi.org/10.18196/JAI-2015.0035>



Suhardjanto, D., & Wardhani, M. (2010). Praktik Intellectual Capital Disclosure Perusahaan. *Jaai*, 14(1), 71–85.

Sufanto, N. dan I. G. S. (2014). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Modus*, 26(1), 1–17.

Uhm, Ihyaul. (2020). *Intellectual Capital: model pengukuran, framework pengungkapan & kinerja organisasi*, Cetakan 4, Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.

Widyaningrum, A. (2004). Modal Intelektual. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(1), 16–25. <https://doi.org/10.21002/jaki.2004.02>

**LAMPIRAN**

**Tabel 1**  
**Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VACA X1	36	.1453	.6489	.297033	.1208825
VAHU X2	36	1.2652	5.3651	2.383383	1.1962841
STVA X3	36	1.2291	4.7705	2.423853	1.0100191
NPM Y	36	.0182	.1651	.077622	.0368240
Valid N (listwise)	36				

**Tabel 2**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.080	.151		-.526	.603
	VACA X1	.215	.091	.706	2.356	.027
	VAHU X2	.028	.023	.921	1.224	.233
	STVA X3	.017	.043	.468	.397	.695
	D1	.093	.161	1.208	.577	.569
	D2	.057	.177	.736	.321	.751
	D1X1	-.105	.109	-.483	-.961	.346
	D1X2	-.012	.026	-.405	-.457	.651

1. Dilarang menjipting sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



D1X3	-.024	.044	-.975	-.530	.601
D2X1	-.063	.126	-.250	-.498	.623
D2X2	-.007	.028	-.240	-.235	.816
D2X3	-.016	.048	-.552	-.335	.741

a. Dependent Variable: NPM Y

**Tabel 3**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.026	.036		.721	.476		
VACA X1	.148	.039	.485	3.748	.001	.896	1.116
VAHU X2	.014	.007	.454	2.073	.046	.312	3.202
STVA X3	-.011	.008	-.290	-1.335	.191	.317	3.150

a. Dependent Variable: NPM Y

**Tabel 4**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.025	3	.008	11.580	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.023	32	.001		
	Total	.047	35			

a. Dependent Variable: NPM Y

b. Predictors: (Constant), STVA X3, VACA X1, VAHU X2

**Tabel 5**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.026	.036		.721	.476		
VACA X1	.148	.039	.485	3.748	.001	.896	1.116
VAHU X2	.014	.007	.454	2.073	.046	.312	3.202
STVA X3	-.011	.008	-.290	-1.335	.191	.317	3.150

a. Dependent Variable: NPM Y

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Tabel 6**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.721 <sup>a</sup>	.521	.476	.0266671	1.201

a. Predictors: (Constant), STVA X3, VACA X1, VAHU X2

b. Dependent Variable: NPM Y

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.